

## MCK SEBAGAI PRORITAS UTAMA DALAM KESEHATAN KELUARGA

Fajar Hidayanto<sup>1</sup>, Dedi Setia Ardi<sup>2</sup>, Mohammad Zidni Ilmi<sup>3</sup>, Iqbal Gifani Sutopo<sup>4</sup>,  
Ashar Maulana Religia<sup>5</sup>, Futihat Nikmatul Millah<sup>6</sup>, Yuyun Novia Sari<sup>7</sup>,  
Amelia Najmi Zakiyya<sup>8</sup>, dan Yessi Nurul Afifah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia

<sup>5</sup>Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

<sup>6</sup>Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

<sup>7</sup>Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam  
Indonesia

<sup>8</sup>Jurusan Hukum Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

MCK is a room where someone can shower to cleanse the body. Cleanliness family centered MCK, makes MCK's cleanliness is really important. MCK in poor hygiene system will invite many germs grow and eventually create risk of germs and living environment becomes unhealthy. Observations by author at Dukuh Jati, Desa Gerbosari, Kulon Progo, Yogyakarta found that there are still many people who do not care about the cleanliness of its MCK. Therefore, the authors took the initiative to provide education about healthy MCK. With hope, Dukuh Teak be concerned with the cleanliness of its toilets.

Keywords: MCK, MCK's Cleanliness, Counseling.

### ABSTRAK

MCK adalah suatu ruangan di mana seseorang dapat mandi untuk membersihkan tubuhnya. Kebersihan keluarga yang berpusat di MCK menjadikan kebersihan MCK benar-benar penting. MCK yang sistem kebersihannya buruk akan mengundang banyak kuman bertumbuh dan pada akhirnya berisiko menimbulkan bibit penyakit dan lingkungan tempat tinggal menjadi tidak sehat. Pengamatan yang penulis lakukan di Dukuh Jati, Desa Gerbosari, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta mendapati masih banyak warga yang belum peduli dengan kebersihan MCK-nya. Karena itu, penulis berinisiatif memberikan penyuluhan mengenai MCK Sehat. Dengan harapan, warga Dukuh Jati menjadi peduli dengan kebersihan MCK-nya.

Keywords: MCK, Kebersihan MCK, Sosialisasi.

## **1. PENDAHULUAN**

MCK adalah suatu ruangan di mana seseorang dapat mandi untuk membersihkan tubuhnya. Kadang-kadang, MCK juga dilengkapi dengan wastafel (tempat cuci tangan) dan juga kakus. Pada umumnya, MCK dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu "basah" dan "kering".

Kamar mandi basah biasanya mempunyai sebuah tempat penampungan (bak) air. Dari bak ini orang mencidukkan air dengan gayung yang kemudian disiramkan ke tubuhnya. Kamar mandi seperti ini paling umum digunakan di Indonesia. Hal ini terutama disebabkan karena aliran air tidak selalu terjamin, atau di tempat itu tidak terdapat aliran air, sehingga dibutuhkan sebuah bak penampungan dengan air yang siap digunakan setiap saat.

Kamar mandi kering biasanya menyediakan sebuah tempat khusus untuk orang yang mandi. Cara mandinya pun berbeda, biasanya menggunakan pancuran (bahasa Inggris: "shower") atau dengan duduk atau setengah berbaring berendam di sebuah bak mandi. Bak besar ini kadang-kadang juga ditambah dengan pancuran sehingga orang tidak harus selalu berendam di bak tersebut. Ini dilakukan untuk lebih menghemat penggunaan air. Kamar mandi kering paling banyak ditemukan di negara-negara Barat, terutama karena aliran airnya lebih terjamin [Wikipedia, 2015].

Kebersihan MCK di sebuah keluarga sangat menentukan kesehatan anggota keluarganya. MCK yang sistem kebersihannya buruk akan mengundang banyak kuman bertumbuh dan pada akhirnya berisiko menimbulkan bibit penyakit dan lingkungan tempat tinggal menjadi tidak sehat [Tamimah, 2012].

Pemerintah pun secara berkala dan terus menerus membangun MCK untuk warga-warga yang belum memiliki MCK yang memadai. Seperti pada Hari Toilet Sedunia yang jatuh pada 19 November 2014, pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) membangun 1.550 unit di berbagai tempat di Indonesia [Yudis, 2014].

Sebagai salah satu upaya meningkatkan taraf hidup dan kebersihan warga, penulis berinisiatif mensosialisasikan sistem MCK yang bersih dan sehat di Dukuh Jati, Desa Gerbosari, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis yang mendapati sebelas rumah warga belum memiliki MCK yang memadai. Padahal sebagian dari kesebelas warga tersebut memiliki bangunan rumah yang lebih dari sekadar layak. Yang mendindikasikan warga belum mendapat wawasan tentang pentingnya kebersihan MCK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan MCK dilakukan dalam dua tahap. Pertemuan pertama, penulis memaparkan tentang kriteria MCK sehat. Pertemuan kedua, penulis memaparkan penyakit-penyakit yang mungkin ditimbulkan akibat MCK yang tidak sehat. Adapun rincian detail kedua pertemuan tersebut adalah seperti berikut.

**Tabel 1.** Jadwal Sosialisasi MCK Sehat

<b>No</b>	<b>Detail Pertemuan</b>	<b>Lokasi</b>
1	Pemaparan kriteria MCK sehat.	Rumah Pak Dukuh Jati

2	Pemaparan penyakit-penyakit yang mungkin timbul akibat dari MCK yang tidak sehat.	Rumah Pak Dukuh Jati
---	---	----------------------

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusiasme warga mengikuti sosialisasi ini sangat tinggi. Hingga tempat dihelatnya sosialisasi tidak mampu menampung warga yang terus berdatangan. Sebagai solusi, kegiatan diadakan selama dua hari dan pemaparan materi pun disesuaikan dengan keadaan. Dengan banyaknya warga yang datang, materi yang dipaparkan oleh penulis pada akhirnya didapat oleh semua warga. Warga yang bersemangat pun terus memperhatikan dengan saksama. Sehingga, ke depannya warga siap memperbaiki sistem MCK-nya masing-masing.

Dokumentasi sosialisasi MCK sehat adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Warga Antusias dan Interaktif

#### **4. KESIMPULAN**

Sosialisasi MCK sehat berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanannya di luar rencana awal karena warga yang begitu antusias hingga tempat perhelatan tidak mampu menampung mereka seluruhnya. Sebagai solusi, sosialisasi dilaksanakan dalam dua sesi pertemuan. Beruntungnya, setelah dibagi menjadi dua sesi, antusiasme warga tidak menurun sedikit pun. Ke depannya, penulis berharap sistem kebersihan MCK di Dukuh Jati terus ditingkatkan.

#### **5. REFERENSI**

Tamimah, Ni'matul. 2012. Dalam artikel Navigasi Kehidupan: Bagaimana Cara Menjaga Kebersihan dan Kesehatan. Didapat dari: <https://entegila.wordpress.com/2012/05/16/bagaimana-cara-menjaga-kebersihan-dan-kesehatan/>.

Wikipedia. 2015. Didapat dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kamar\\_mandi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kamar_mandi).

Yudis. 2014. Dalam artikel Housing Estate: Hari Toilet Sedunia, Pemerintah Bangun Banyak MCK. Didapat dari: <http://www.housing-estate.com/read/2014/11/20/hari-toilet-sedunia-pemerintah-bangun-banyak-mck/>.